

**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA PESERTA DIDIK  
KELAS ATAS DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN  
LURING PADA MASA PANDEMI DI SD NEGERI 3  
NGERANGAN KECAMATAN BAYAT  
KABUPATEN KLATEN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :

Anang Abie Hakim  
NIM. 18604221025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Peserta Didik Kelas Atas dalam  
Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi  
di SD Negeri 3 Ngerangan Kecamatan Bayat  
Kabupaten Klaten**

Disusun Oleh :

Anang Abie Hakim  
NIM 18604221025

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.


Yogyakarta, 23 Desember 2021

Mengetahui,  
Koor Program Studi



Dr. Hafri Yulianto, S.Pd., M.Kes.  
NIP. 196707011994121001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197403172008121003

## SURAT PERNYATAAN

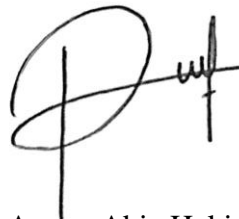
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anang Abie Hakim  
NIM : 18604221025  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani  
Judul TAS : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Peserta Didik Kelas Atas dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Anang Abie Hakim

NIM.18604221025

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

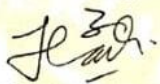


**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA PESERTA DIDIK  
KELAS ATAS DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN  
LURING PADA MASA PANDEMI DI SD NEGERI 3  
NGERANGAN KECAMATAN BAYAT  
KABUPATEN KLATEN**

Disusun Oleh:  
Anang Abic Hakim  
NIM. 18604221025

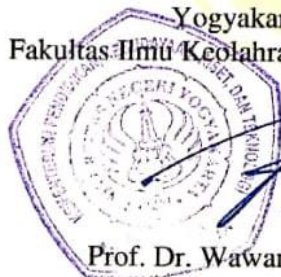
Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universtas Negeri Yogyakarta


Pada tanggal 20 Januari 2022

### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		24/1/2022
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Sekretaris Penguji		24/1 - 2022.
Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes. Penguji Utama		24/1 - 2022.

Yogyakarta, 2022  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

“Tidak ada kesuksesan bagiku melainkan dengan pertolongan Allah SWT”

(Q.S Hud: 88)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Asy-Syarah: 5)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk:

1. Bapak dan ibu tercinta, Bapak Sumarna dan Ibu Tatik Purwanti yang selalu memberikan dukungan dan memberikan doa restu serta dengan penuh kesabaran membimbing, mendidik, dan selalu memberikan motivasi, dukungan secara moral maupun material.
2. Keluarga besar saya yang telah memberkan semangat dan doanya.

**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA PESERTA DIDIK  
KELAS ATAS DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN  
LURING PADA MASA PANDEMI DI SD NEGERI 3  
NGERANGAN KECAMATAN BAYAT  
KABUPATEN KLATEN**

**Oleh:**

Anang Abie Hakim  
NIM. 18604221025

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas atas di SD Negeri 3 Ngerangan yang berjumlah 61 orang. Pengumpulan data menggunakan observasi dengan instrumen kuisioner yang terdiri dari atas 40 pernyataan yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk histogram, yang terbagi dalam 5 kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, sangat tidak baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dijelaskan bahwa secara keseluruhan PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan, diperoleh data terdapat 7 siswa (11,48%) dalam kategori sangat baik, 17 siswa (27,87%) dalam kategori baik, 19 siswa (31,14%) dalam kategori cukup baik, 13 siswa (21,31%) dalam kategori tidak baik, 5 siswa (8,20%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan PHBS pada peserta didik kelas atas mengenai PHBS dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan berkategori cukup baik.

**Kata kunci:** *perilaku, PHBS, masa pandemi, pembelajaran luring*

**BEHAVIOR OF HIGH-CLASS LEARNERS REGARDING CLEAN AND  
HEALTHY LIVING BEHAVIORS INFACING OFFLINE  
LEARNING ON PANDEMIC TIME IN STATE  
ELEMENTARY SCHOOL 3 NGERANGAN  
BAYAT DISTRICT KLATEN DISTRICT**

**By:**

Anang Abie Hakim  
NIM. 18604221025

**ABSTRACT**

This research aims to find out the responses of high-class learners in the face of offline learning during the pandemic in SD Negeri 3 Ngerangan District Bayat Klaten Regency.

The research method used is the survey method. This research is quantitative descriptive research. The subjects in this study were all upper-class learners in SD Negeri 3 Ngerangan which amounted to 61 people. Data collection uses observations with questionnaire instruments consisting of more than 40 statements. Data analysis techniques use descriptive analysis poured in the form of histograms, which are divided into 5 categories, namely very good categories, good, good enough, not good, very bad.

Based on the table above, it can be explained that overall the responses of upper class learners regarding PHBS in the face of offline learning during the pandemic in SD Negeri 3 Ngerangan, obtained data there are 7 students (11.48%) in the category is very good, 17 students (27.87%) in Good category, 19 students (31.14%) in the category is good enough, 13 students (21.31%) in the category is not good, 5 students (8.20%) in the category is very bad. The most frequency in the category is quite good, so it can be concluded that the response of high-class learners regarding PHBS in facing offline learning during the pandemic in SD Negeri 3 Ngerangan category is quite.

**Keywords:** *responses, PHBS, pandemic times*

## **KATA PENGANTAR**

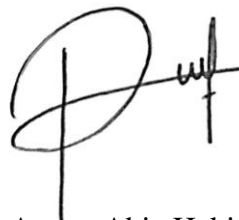
Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tanggapan Peserta Didik Kelas Atas Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten” dapat di selesaikan dengan lancar. Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi sekaligus selaku validator instrumen dan ketua penguji TAS yang telah membimbing dengan ikhlas, dan selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes. dan Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. selaku Penguji Utama dan Sekretaris Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Koor Program Studi PGSD Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.

5. Bapak Biran, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri 3 Ngerangan yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak/Ibu Guru SD Negeri 3 Ngerangan yang telah memberikan dukungan selama penelitian.
7. Kedua orang tua dan keluarga besar saya, yang telah mendukung penuh dan mendoakan saya.
8. Semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 24 Desember 2021  
Yang Menyatakan,



Anang Abie Hakim  
NIM. 18604221025

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFR TAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	5
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berfikir.....	21
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	24
A. Desain Penelitian .....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
D. Definisi Operasional Variabel .....	25
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	34

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	42
C. Keterbatasan Penelitian .....	45
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
A. Simpulan .....	47
B. Implikasi .....	47
C. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Histogram PHBS pada Peserta Didik Kelas Atas dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan .....	34
Gambar 2. Histogram PHBS pada Peserta Didik Kelas Atas dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Berdasarkan Faktor di Lingkungan Sekolah.....	36
Gambar 3. Histogram PHBS pada Peserta Didik Kelas Atas dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Berdasarkan Faktor di Lingkungan Rumah .....	38

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Siswa.....	22
Tabel 2. Penskoran nilai angket .....	24
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penilaian .....	25
Tabel 4. Norma Kategori Jenjang.....	31
Tabel 5. Distribusi Frekuensi PHBS pada Peserta Didik Kelas Atas dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan .....	33
Tabel 6. Distribusi Frekuensi PHBS pada Peserta Didik Kelas Atas dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Berdasarkan Faktor di Lingkungan Sekolah.....	35
Tabel 7. Distribusi Frekuensi PHBS pada Peserta Didik Kelas Atas dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Berdasarkan Faktor di Lingkungan Rumah .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 3 Ngerangan.....	48
Lampiran 2. Instrumen/Angket Penelitian .....	49
Lampiran 3. Turbulasi Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	55
Lampiran 4. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	57
Lampiran 5. Lembar Kerja Responden .....	60
Lampiran 6. Turbulasi Data Hasil Penelitian .....	61
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Akhir Skripsi.....	66
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	67

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Aisaturohmah, (2020: 1) pendidikan ada sejak manusia dilahirkan dan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan di lingkungan masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi pertumbuhan dan perkembangan proses manusia, sekaligus sebagai peletak dasar kepribadian anak. Dalam berinteraksi dengan anaknya, orang tua akan menunjukkan sikap maupun perlakuan tertentu dalam perwujudan pendidikan terhadap anaknya.

Pendidikan sekolah merupakan kelanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Sekolah merupakan lembaga formal yang menyelenggarakan proses pendidikan untuk kemajuan bangsa. Sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Sekolah menyelenggarakan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar di sekolah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Salah satu kebijakan pemerintah di masa pandemi dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu melalui proses pembelajaran luring dimana peserta didik sebelum melaksanakan proses pembelajaran harus taat protokol kesehatan dan selalu membiasakan diri untuk mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir baik sebelum ataupun sesudah melakukan proses pembelajaran. Kebijakan ini dibuat oleh pemerintah agar dapat mengurangi penyebaran *Virus Disease/Covid-19* di lingkungan sekolah serta membiasakan peserta didik untuk menerapkan perilaku

hidup bersih dan sehat sehingga dapat mendukung produktivitas peserta didik dalam prestasi belajarnya pada masa pandemi.

Menurut Maryuni (dalam Oktaviani, 2019: 14) ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya pelaksanaan PHBS yaitu faktor perilaku dan perilaku fisik, faktor sosial ekonomi, faktor teknis, faktor geografi dan faktor kurangnya upaya promotif tentang kesehatan khususnya mengenai PHBS dari puskesmas dan instalasi kesehatan lain. Namun, kita sebagai warga negara Indonesia yang baik selayaknya tidak serta merta menyalahkan instalasi kesehatan tetapi menyadari diri bahwa pembiasaan hidup bersih memang masih belum rutin dilakukan. Oleh sebab itu maka individu, keluarga, kelompok dan masyarakat harus sadar dalam penerapan PHBS sehingga mampu menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan selama pandemi Covid-19, peran orangtua dalam membimbing dan mengawasi aktivitas peserta didik di lingkungan rumah mengenai PHBS perlu dilakukan. Selain merupakan salah satu kebiasaan yang saat ini menjadi cara untuk mengantisipasi dan mencegah penularan virus Covid-19, perilaku hidup bersih dan sehat dapat membuat peserta didik menjadi lebih bugar dan tidak mudah tertular penyakit. Mengembangkan hidup sehat pada peserta didik yaitu dengan mengajarkan menjaga kebersihan diri, menjaga kebersihan lingkungan serta menjauhkan diri dari hal yang membahayakan bagi kesehatan. Melatih hidup bersih dan sehat dengan meletakkan alas kaki pada tempatnya, membuang sampah pada tempat

sampah, membersihkan mainan setelah digunakan, menjauhi asap rokok, menutup mulut saat bersin dengan siku bagian dalam dan rajin mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas. PHBS ini selain meningkatkan gaya hidup sehat juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat. Terutama pada peserta didik karena masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. Kemampuan yang dimiliki peserta didik dapat digali dan dikembangkan sehingga pertumbuhan dan perkembangannya dapat optimal .

Perilaku peserta didik kelas atas mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada saat observasi pertama di SD Negeri 3 Ngerangan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten masih kurang baik. Tidak sedikit anak kelas atas yang kurang memperhatikan penerapan PHBS. Artinya peserta didik masih belum maksimal dalam melaksanakan PHBS pada masa pandemi saat ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi pada 11 Oktober 2021, bahwa anak-anak masih tidak taat menerapkan protokol kesehatan, kurang memperhatikan kandungan gizi pada bekal makanan dan minuman yang mereka konsumsi, juga kurangnya kedisiplinan mencuci tangan dengan sabun. Mengacu pada hasil observasi yang telah dilakukan di sekolah mengenai peran guru dalam memberikan sosialisasi serta menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian guru kepada peserta didik mengenai protokol kesehatan yang diterapkan baik sebelum maupun sesudah proses pembelajaran. Selain itu, saat beberapa anak ditanya mengenai PHBS yang mereka terapkan saat di rumah, tidak jauh berbeda dengan yang dilihat di sekolah. Jeysa Aji Nugroho, peserta didik kelas V SD Negeri 3 Ngerangan yang menjadi

salah satu peserta didik yang diwawancarai, mengatakan bahwa saat di rumah ia cenderung tidak memperhatikan protokol kesehatan, mencuci tangan dengan sabun, juga memperhatikan makanan dan minuman yang dikonsumsi. Peran orang tua dalam pendampingan penerapan PHBS di lingkungan rumah sangat diperlukan karena kegiatan tersebut dapat mencegah ataupun mengurangi penularan Covid-19, namun pada kenyataannya masih banyak orang tua yang kurang dalam memberikan pendampingan pada peserta didik dalam penerapan PHBS di lingkungan rumah. Oleh sebab itu, sekolah dan keluarga di rumah harus mempertimbangkan dan memperhatikan penerapan atau praktik PHBS yang lebih baik, agar perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan oleh peserta didik lebih optimal.

Uraian di atas menunjukkan bahwa guru serta orangtua mempunyai peranan, fungsi dan tugas yang bertujuan untuk mengantisipasi dan mencegah penularan virus Covid-19 di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah, dengan selalu memperhatikan peserta didik untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat agar proses pembelajaran ditengah pandemi dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengkaji tentang “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Peserta Didik Kelas Atas dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

- 1) Kurangnya pemahaman Peserta didik terhadap penerapan PHBS di masa pandemi.
- 2) Kurangnya perhatian guru mengenai penerapan PHBS oleh peserta didik.
- 3) Kurangnya perhatian dan pendampingan dari orang tua terhadap pelaksanaan PHBS oleh peserta didik.
- 4) Belum diketahuinya tanggapan peserta didik mengenai penerapan PHBS pada masa pandemi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan agar masalah yang dikaji lebih terarah maka peneliti dapat mengambil batasan masalah adalah “PHBS pada Peserta Didik Kelas Atas dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.”

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, permasalahan pokok yang menjadi bahasan dalam penelitian ini dapat diformulasikan ke dalam rumusan masalah penelitian yaitu “Seberapa baik PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut.

#### 1) Manfaat Teoritis

Sebagai landasan teoritis yang memberikan informasi dan wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai kesehatan.

#### 2) Manfaat Praktis

##### a. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat mengetahui cara penerapan perilaku hidup bersih dan sehat selama pandemi Covid-19.

##### b. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan sosialisasi dan masukan dalam mengajarkan pembiasaan di sekolah mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.

c. Bagi orang tua

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan menambah wawasan orang tua dalam mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan rumah.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai tambahan pemikiran dalam mengembangkan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat serta menjadikan pengalaman yang berharga.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Perilaku**

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki kebutuhan untuk mengaktualisasikan dirinya terhadap orang lain dan lingkungannya. Hal ini dapat dilihat melalui perilaku. Perilaku antar individu tentu berbeda-beda. Menurut Okviana (2015: 10) perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai tidak nampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan. Perilaku juga dapat diartikan sebagai tindakan atau aktivitas dari seseorang yang dapat diamati baik secara langsung maupun tidak oleh pihak luar.

Menurut Notoatmojo (dalam Okviana, 2015: 10) “perilaku merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya.” Sedangkan menurut Wawan ( dalam Okviana 2015:12) “perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi.”

Berdasarkan uraian pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan suatu tindakan atau aktivitas dari individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam, yang dapat diamati maupun tidak, dan dari yang bisa dirasakan sampai yang tidak bisa dirasakan dari dalam dirinya.

## **2. Karakteristik Peserta Didik Kelas Atas**

Menurut Rustam (2013: 20) menjelaskan bahwa karakteristik peserta didik kelas atas merupakan individu yang sangat aktif dalam melakukan aktivitas fisik. Mereka termasuk ke dalam siswa yang aktif, dan selalu menanggapi setiap rangsangan dari sekelilingnya dengan gerakan. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga selalu ingin mencoba sesuatu yang dilihatnya. Usia rata-rata peserta didik kelas atas adalah berkisar antara 10 sampai dengan 12 tahun. Pada usia anak sekolah memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Menurut Desmita (2010: 35), “anak pada usia ini (kelas atas yaitu 10-12 tahun) memiliki karakteristik yaitu senang bermain, aktif dalam bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang mencoba atau melakukan sesuatu secara langsung.”

Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan peserta didik berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik. Jika pembelajaran yang dilakukan dapat menyenangkan bagi peserta didik maka mereka dapat dengan mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik juga akan menyukai materi ataupun jenis mata pelajaran yang akan di sampaikan oleh guru.

Menurut Havighurst (dalam Desmita, 2010: 36) perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi :

- a. menguasai ketrampilan fisik yang diperlukan dalam permainan.
- b. membina hidup sehat.

- c. belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
- d. belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- e. belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- f. memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berfikir efektif.
- g. mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai.
- h. mencapai kemandirian pribadi.

Berdasarkan uraian di atas mengenai karakteristik peserta didik kelas atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik kelas atas adalah : 1) berada di usia 10-12 tahun; 2) senang bermain; 3) aktif dalam bergerak; 4) senang bekerja dalam kelompok; 5) senang mencoba atau melakukan sesuatu secara langsung; 6) menguasai ketrampilan fisik yang diperlukan dalam permainan; 7) mampu membina hidup sehat; serta 8) mampu mencapai kemandirian pribadi.

### **3. Hakikat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masa Pandemi**

#### **a. Pengertian PHBS**

Kementrian Kesehatan RI (2011: 7) menyatakan bahwa:

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

Menurut Notoadmojo (dalam Wardani, 2021: 26), “perilaku kesehatan dapat diartikan sebagai suatu respon seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sehat, sakit, dan penyakit serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan seseorang seperti lingkungan, makanan, minuman, dan pelayanan kesehatan.” Perilaku sehat dapat disebut sebagai segala kegiatan seseorang, baik itu dapat diamati atau tidak dan berkaitan dengan pemeliharaan peningkatan kesehatan pada seseorang. Pendapat lain dari Julianti (dalam

Wardani, 2021: 26), “perilaku hidup bersih dan sehat adalah suatu cerminan pola hidup keluarga yang selalu memperhatikan dan senantiasa menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga.” Segala perilaku kesehatan yang dilaksanakan dengan kesadaran sehingga anggota keluarga dapat mandiri menolong dirinya pada bidang kesehatan dan berperan aktif dalam beberapa kegiatan kesehatan masyarakat. Menurut Lutan (dalam Wardani, 2021: 27), “perilaku hidup bersih dan sehat merupakan suatu tindakan yang dapat mempengaruhi peluang secara langsung atau secara jangka panjang semua konsekuensi fisik dan psikologis yang dapat mempengaruhi keadaan fisik untuk menjadi lebih baik lagi.” Perilaku sehat menunjukkan atribut pada seseorang mencakup kepercayaan, harapan, motif, nilai dan suatu unsur kognitif lainnya seperti karakteristik kepribadian termasuk keadaan afektif, emosi, dan sifat berupa perilaku nyata, tindakan, kebiasaan yang berkaitan dengan upaya mempertahankan kondisi tubuh agar sehat dengan suatu perbaikan dan peningkatan kesehatan.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai perilaku hidup bersih dan sehat diatas, dapat disimpulkan bahwa PHBS yaitu segala bentuk aktivitas atau kegiatan pada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat dalam usahanya untuk senantiasa menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan dan kesehatannya agar mencapai keamanan dan kenyamanan secara jasmani dan rohani juga dapat menolong dirinya sendiri dan orang lain dalam bidang kesehatan dan kebersihan.

## b. Indikator PHBS di Masa Pandemi

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran individu, kelompok, atau masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang sehat. Dalam Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Kemkes RI, 2011: 10-12), disebutkan bahwa indikator PHBS adalah sebagai berikut.

- 1) Indikator PHBS di lingkungan rumah, antara lain : menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, pengelolaan air minum dan makanan di rumah, menggunakan jamban sehat (Stop Buang Air Besar Sembarangan/Stop BABS), pengelolaan limbah cair di rumah, membuang sampah di tempat sampah, memberantas jentik nyamuk, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, tidak merokok di rumah dan lain-lain.
- 2) Indikator PHBS di Lingkungan Sekolah, antara lain: mencuci tangan menggunakan sabun, mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat, menggunakan jamban yang sehat, membuang sampah di tempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA), tidak meludah sembarang tempat, memberantas jentik nyamuk dan lain-lain.

Menurut Saiji., dkk. (2020: 178) menyebutkan bahwa indikator PHBS ditandai dengan **respon** seseorang terhadap stimulus yang berkaitan dengan sebagai berikut.

- 1) Berperilaku terhadap makanan dan minuman  
Tubuh manusia dapat bertumbuh dan berkembang dengan adanya zat-zat yang ada pada makanan yang ia konsumsi. Manusia memerlukan makanan sebagai penunjang aktifitas untuk mendapatkan kondisi tubuh yang baik, sehat, dan bugar. Seseorang dapat menyediakan dan menghidangkan makanan dengan gizi yang seimbang melalui pengetahuannya tentang berperilaku sehat dan pengetahuan tentang gizi yang baik. Minuman yang sering dikonsumsi seseorang juga harus selalu diperhatikan. Air yang baik untuk diminum adalah air yang dalam keadaan bersih, tidak berbau, tidak berwarna, dan juga tidak mengandung zat yang berbahaya apabila dikonsumsi oleh tubuh. Saat terjadi pandemi Covid-19 manusia

memerlukan gizi yang seimbang sehingga tubuhnya akan tetap sehat dan bugar.

2) Berperilaku terhadap kebersihan diri

Menjaga kebersihan pada diri seseorang merupakan hal yang wajib untuk dilaksanakan setiap harinya untuk menjaga seseorang tetap dalam keadaan sehat. Tujuan dari menjaga kebersihan ialah agar seseorang mampu membersihkan dan merawat bagian-bagian tubuh dalam upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada masa pandemi.

3) Berperilaku terhadap kesehatan lingkungan

Manusia hidup dan berada pada suatu lingkungan, misalnya lingkungan rumah, lingkungan sekolah, lingkungan bermain yang digunakan untuk melaksanakan suatu aktivitas olahraga. Kesehatan dapat dicapai melalui adanya kebersihan lingkungan yang baik dan juga sehat. Kondisi kebersihan lingkungan sangat perlu untuk diperhatikan demi mewujudkan kesehatan pada masyarakat. Perilaku terhadap kebersihan lingkungan merupakan suatu respon seseorang terhadap lingkungan sebagai suatu tanggung jawab dalam meningkatkan kesehatan tubuhnya.

4) Berperilaku terhadap sakit dan penyakit

Perilaku terhadap sakit dan penyakit ialah perilaku seseorang dalam merespon baik pasif dan rasa yang ada di dalam maupun di luar dirinya, juga aktif dilakukan berhubungan dengan penyakit dan sakit yang dideritanya. Perilaku seseorang terhadap penyakit dan sakit antara lain :

- a) Perilaku menjaga dan meningkatkan kesehatan tubuh
- b) Perilaku untuk mencegah tubuhnya agar terhindar dari penyakit
- c) Perilaku untuk mencari berbagai macam pengobatan baik itu secara alternatif atau tradisional maupun secara medis.
- d) Perilaku pencegahan kesehatan

Selanjutnya menurut Prihantama (2020) menyebutkan bahwa indikator PHBS antara lain sebagai berikut.

1) Makan bergizi

Mengonsumsi makanan bergizi khususnya sumber Vitamin C dan Vitamin E dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Mengonsumsi sumber zat gizi langsung dari makanan akan lebih baik di bandingkan didapat dari suplemen tambahan. Akan tetapi dalam kondisi tubuh memerlukan tambahan bisa juga dengan mengonsumsi suplemen vitamin dan mineral.

2) Olahraga teratur

Olahraga teratur dapat mencegah masuknya virus pada tubuh. Olahraga tidak harus di luar rumah, dalam kondisi pandemi saat ini bisa juga dilakukan di dalam rumah.

3) Sering mencuci tangan

Cuci tangan dengan sabun pada air mengalir menjadi faktor yang sangat penting untuk membunuh virus yang menempel ditangan. Mencuci tangan selama kurang lebih 20 detik perlu dibudayakan agar kita tidak tertulari dan tidak menulari. Menggunakan hand sanitizer menjadi alternatif ke dua jika tidak tersedia tempat cuci tangan. Kandungan alkohol dalam hand sanitizer menurut WHO minimal 60%. Sangat dianjurkan jika setiap kali kita keluar rumah selalu membawa hand sanitizer.

4) Hindari menyentuh wajah

Hindari kebiasaan menyentuh wajah area segitiga wajah yaitu mata, hidung, dan mulut. Karena melalui bagian tubuh manusia itu virus Covid-19 dapat masuk pada tubuh.

5) Memakai masker

Virus Covid-19 dapat menular melalui cairan yang keluar bersamaan ketika batuk, bersin atau percikan air liur ketika berbicara. Oleh sebab itu menggunakan masker dapat melindungi orang lain yang mungkin kita tulari atau mencegah penularan dari orang lain pada kita. Banyak yang salah ketika menggunakan masker, misalnya membuka masker ketika berbicara.

6) Istirahat cukup

Tidur yang cukup dan berkualitas kurang lebih 7-8 jam dapat meningkatkan imunitas tubuh. Hindari begadang malam.

7) Etika batuk dan bersin

Jangan menutup mulut dengan telapak tangan ketika batuk atau bersin, tapi menggunakan tissue, sapu tangan atau tutup mulut dengan lipatan lengan.

8) Menjaga kebersihan lingkungan

Saat ini marak kegiatan desinfeksi baik yang digerakkan oleh lembaga maupun inisiatif masyarakat. Fasilitas umum seperti bandara, pasar, stasiun, terminal, dan lainnya eperlu dilakukan desinfeksi secara rutin. Untuk rumah, cukup dengan mengepel lantai dua kali sehari. Membersihkan peralatan yang sering disentuh tangan dengan desinfektan, seperti gagang pintu, kulkas, hand phone, meja, kursi, dan lain-lain.

9) Meghindari berkerumun dan *physical distancing* (menjaga jarak secara fisik)

Menurut penelitian, percikan cairan yang keluar dari mulut rata-rata sejauh 1,8 meter. Oleh karena itu jaga jarak dengan orang lain minimal 2 meter. Jangan berkerumun karena sangat berpotensi terjadi penularan. Hindari sentuhan fisik seperti bersalaman, karena bisa menjadi media penularan perpindahan virus dari tangan ke tangan.

Selama masa pandemi Covid-19 salah satu cara yang dapat mencegah penularannya dengan melakukan berjemur di pagi hari. Elya., dkk. (2020) menyatakan bahwa:

Meski sinar matahari tidak dapat membunuh virus corona, akan tetapi kegiatan tersebut dapat meningkatkan imunitas pada tubuh seseorang, menguatkan otot dan tulang, dan juga dapat memelihara kesehatan psikis dan membuat tidur menjadi lebih lelap.

Seseorang yang sering membiasakan berjemur di pagi hari termasuk dalam upaya meningkatkan taraf kesehatan dirinya untuk menjaga imunitas tubuh. Sinar matahari pagi memberikan vitamin D alami pada tubuh bila dilakukan pada jam yang tepat. Meskipun sinar matahari pagi memiliki banyak manfaat bagi tubuh, seseorang juga harus melaksanakan kegiatan jasmani seperti olahraga yang teratur dan menghindari kegiatan yang kurang bermanfaat bagi kesehatannya. Sehingga dapat mencapai kesehatan yang baik guna mencegah penularan Covid-19.

Berdasarkan uraian di atas, indikator peserta didik telah melaksanakan PHBS dengan sangat baik yaitu : 1) menggunakan air bersih, 2) mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, 3) mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat dan bergizi, 4) membuang sampah pada tempatnya, 5) pengelolaan limbah dengan baik, 6) melakukan aktivitas fisik secara rutin, 7) taat prokes di masa pandemi, 8) hindari kerumunan dan *physical distancing* (menjaga jarak secara fisik).

### **c. Protokol Kesehatan**

Protokol kesehatan adalah suatu aturan dan juga tindakan yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk mencegah penularan virus Covid-19. Menurut Saepudin., dkk. (2020: 106) ketentuan khusus terkait pencegahan penyebaran Covid-19 yang efektif pada masyarakat sebagai berikut.

- 1) Selalu menjaga kebersihan tangan dengan cara memakai *hand sanitizer* jika tangan terlihat kotor atau mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun. Kebersihan tangan penting dilakukan untuk pencegahan penyebaran virus Covid-19. Mencuci tangan merupakan proses yang secara mekanik melepaskan beberapa kotoran yang ada di

- tangan menggunakan sabun yang mengandung anti septik dan dengan menggunakan air yang mengalir.
- 2) Menghindari dan berhati-hati untuk tidak sering menyentuh bagian tubuh atas seperti mata, hidung, dan mulut.
  - 3) Menerapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan menggunakan lengan atas bagian dalam atau menggunakan tisu, kemudian setelah selesai digunakan buang ke tempat sampah.
  - 4) Memakai masker baik itu medis maupun non-medis. Perlu diperhatikan ketika melepas masker setelah digunakan maka segera mencuci tangan hingga bersih. Penularan virus Covid-19 dapat melalui saluran pernapasan, maka dari itu perlunya menggunakan masker untuk menghambat atau menghindari suatu penularan. Masker dapat menjadi penghalang jika terkena *drople* atau tetesan air liur baik dari diri sendiri maupun dari orang lain. Masker merupakan alat yang digunakan untuk melindungi hidung dan mulut dengan bahan yang dapat menyaring masuknya debu atau uap.
  - 5) Selalu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa aturan yang telah dibuat oleh pemerintah Indonesia mengenai era *New Normal* yang memiliki tujuan untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 dan harus dipatuhi oleh masyarakat di seluruh wilayah Indonesia dan di berbagai sektor yang melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan pekerjaan masing-masing pihak. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran saat ini masih ditutup, namun demikian sekolah harus tetap mematuhi aturan yang ada dengan menyiapkan kebutuhan untuk taat pada protokol kesehatan yaitu tempat cuci tangan, sabun, dan *handsinitizer*. Keamanan kesehatan guru dan peserta didik harus selalu di perhatikan, jangan sampai mereka terpapar virus Covid-19 sebab akan berakibat fatal apabila mereka masuk kedalam kategori OTG (Orang Tanpa Gejala) hal ini dapat mengancam kesehatan khususnya pada keluarga yang

memiliki riwayat penyakit ataupun saat sedang fisiknya lemah. Sehingga guru dan peserta didik harus benar-benar diperhatikan kesehatannya.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang masih memiliki keterkaitan dengan penanaman perilaku hidup bersih dan sehat, antara lain sebagai berikut.

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Titi Sari Banun program studi pendidikan guru sekolah dasar jurusan pendidikan sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2016 yang berjudul “Hubungan Antara Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dengan Pola Hidup Sehat Siswa di SD Negeri Tamanan Bantul TA.2015/2016”. Hasil Penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan PHBS dan pola hidup sehat siswa di SD Tamanan Bantul secara umum berada pada kategori sedang. Hasil penelitian mendapatkan nilai  $r$  hitungan sebesar 0,320 pada proporsi signifikansi  $0,00 < 0,01$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang rendah antara pengetahuan PHBS siswa dengan pola hidup sehat siswa kelas atas di SD Tamanan Bantul. Rendahnya hubungan antara pengetahuan PHBS dengan pola hidup sehat siswa di SD Negeri Tamanan Bantul karena ada faktor lain yang mempengaruhi pembentukan tindakan.
- 2) Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Khanifan Muslim program studi pendidikan guru sekolah dasar penjas Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2018 yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap kebersihan

pribadi siswa kelas IV dan V Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 01 Kauman Pekalongan". Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas IV dan V di MSI 01 Kauman Pekalongan sebanyak 93% atau 42 siswa masuk kategori sangat baik dan sebanyak 2% atau 3 siswa masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa kelas IV dan V di MSI 01 Kauman Pekalongan memiliki pengetahuan yang sangat baik mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.

### **C. Kerangka Berpikir**

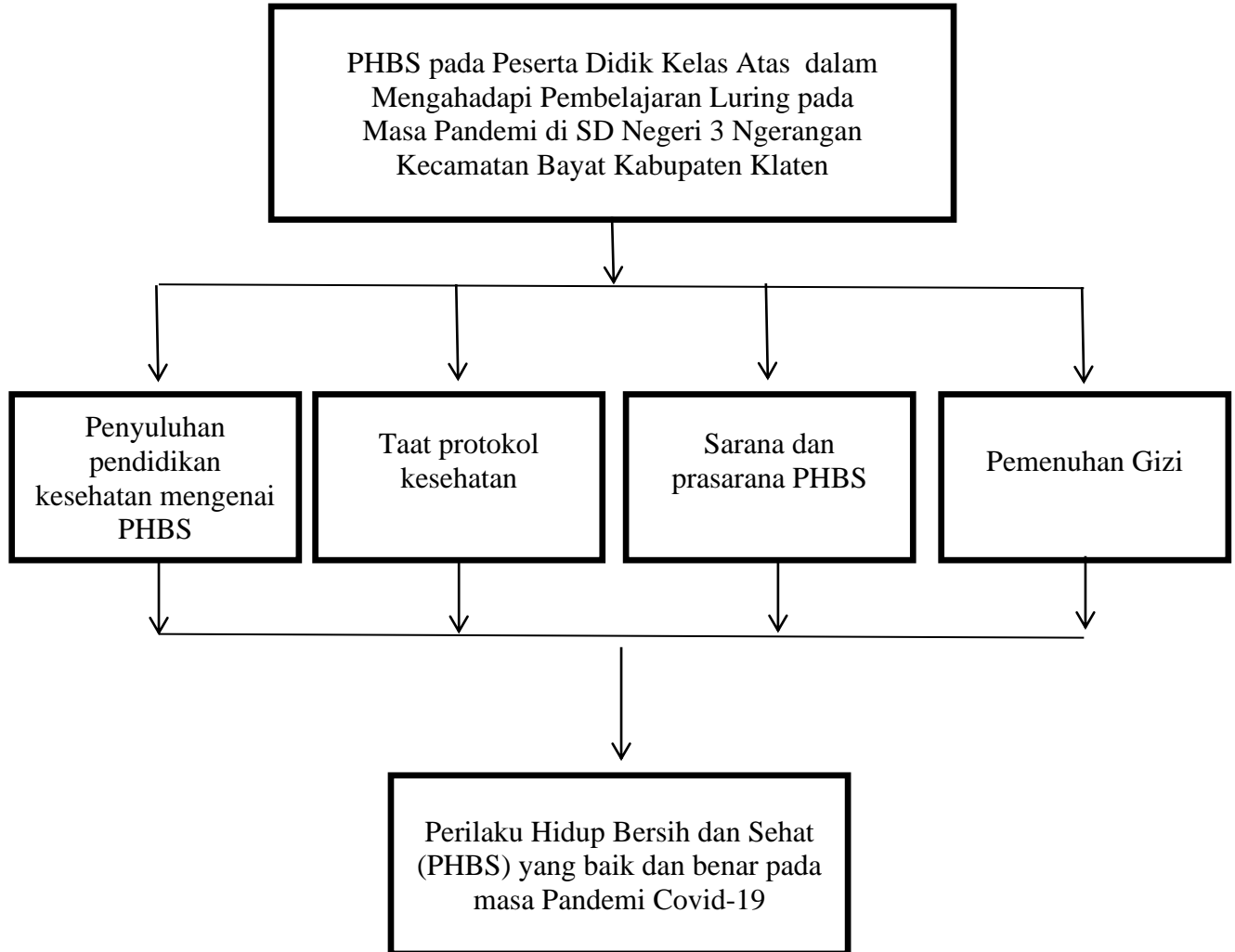
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh individu, keluarga, kelompok dan masyarakat mampu menolong dirinya sendiri, serta dapat berperan aktif dalam membangun kesehatan masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19. PHBS dalam penerapannya pada masa pandemi antara lain mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir, taat protokol kesehatan, menjauhi kerumunan dan *physical distancing* (menjaga jarak secara fisik). Sehingga dapat mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

PHBS merupakan kumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran diri hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan, sebagai respon seseorang terhadap stimulus obyek yang berkaitan dengan sehat, sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan dan minuman, serta lingkungannya. Perilaku yang dapat menciptakan institusi pendidikan ber-PHBS, antara lain mencuci tangan dengan sabun serta air yang

mengalir, mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat dan bergizi, membuang sampah pada tempatnya, tidak membuang ludah sembarangan, selalu memakai masker, *physical distancing* (menjaga jarak secara fisik) dan memberantas jentik nyamuk.

Paradigma penelitian ialah suatu pedoman seorang peneliti dalam mencari fakta-fakta pada saat melaksanakan kegiatan penelitian yang akan dilakukan Arifin,Z (2012: 146). Paradigma penelitian menjadi dasar pokok dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai PHBS pada Peserta Didik Kelas Atas dalam menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. Paradigma dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. Paradigma Penelitian



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Perilaku Peserta Didik Kelas Atas Mengenai PHBS dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten” ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Bungin (2014: 36) penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### 1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Ngerangan yang beralamat di Dusun Ngerangan, Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten.

###### 2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2021 di SD N 3 Ngerangan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

##### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### 1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi dari subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh

peserta didik kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 di SD Negeri 3 Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten yang berjumlah 61 peserta didik.

Tabel 1. Populasi Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IV	20
2.	V	19
3.	VI	22
Jumlah		61

## 2) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel yang digunakan seluruh peserta didik kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 di SD Negeri 3 Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, yang berjumlah 61 peserta didik.

## D. Definisi Operasional Variable Penelitian

Variable yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan. Yang di maksud dengan variabel tersebut adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam usahanya untuk menanggulangi serta mencegah penyebaran virus Covid-19 di SD Negeri 3 Ngerangan pada masa pandemi. Jadi, yang dimaksud perilaku disini adalah ungkapan peserta didik SD Negeri 3 Ngerangan mengenai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada masa pandemi yang ditinjau dari faktor di

lingkungan sekolah dan faktor di lingkungan rumah yang dituangkan dalam bentuk angket.

#### **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Menurut Arikunto (2011: 152) menyatakan bahwa angket atau kuisisioner dapat dibedakan atas beberapa jenis yang terkandung pada sudut pandang antara lain.

- 1) Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
  - a. Kuisisioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
  - b. Kuisisioner tertutup, yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.
- 2) Dipandang dari jawaban yang diberikan:
  - a. Kuisisioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
  - b. Kuisisioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- 3) Dipandang dari bentuknya, maka ada:
  - a. Kuisisioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuisisioner.
  - b. Kuisisioner isian, yang dimaksud adalah kuisisioner terbuka.
  - c. Check list, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda Check (√) pada kolom yang sesuai.
  - d. Rating-scale, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan terhadap perilaku peserta didik kelas atas mengenai PHBS dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan. Angket menggunakan kombinasi antara rating skala dan skala likert.

Menurut Bungin (2014: 137) dapat pula skala rating dibuat dengan menggunakan skala likert. Jawaban dari responden diberikan dengan memberi tandan contreng (√) pada kolom.

Tabel 2. Penskoran nilai angket

Pertanyaan/ pernyataan	Skor
Sangat Baik (SB)	4
Baik (B)	3
Tidak Baik (TB)	2
Sangat Tidak Baik (STB)	1

Menurut Hadi (dalam Rustam, 2013: 28) terdapat tiga langkah yang harus disusun dalam menyusun instrumen, yaitu : mendefinisikan konstrak, menyidiki faktor, dan menyusun butir pernyataan.

1) Mendefinisikan Konstrak

Yaitu mendefinisikan konstrak variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan. Perilaku yang dimaksud disini adalah ungkapan peserta didik kelas atas di SD Negeri 3 Ngerangan mengenai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi.

2) Menyidiki Faktor

Menyidiki faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstrak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini diukur PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Kec. Bayat Kab. Klaten. Faktor yang

mempengaruhi perilaku peserta didik mengenai penerapan PHBS di SD Negeri 3 Ngerangan adalah faktor di lingkungan sekolah dan faktor di lingkungan rumah.

3) Menyusun butir-butir pernyataan

Langkah terakhir dalam penyusunan instrumen yaitu menyusun butir-butir pernyataan, butir-butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Dari faktor-faktor yang telah diuraikan diatas, kemudian dijabarkan menjadi beberapa sub faktor, kemudian dari sub faktor dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang sesuai pada tiap faktor, baru kemudian indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Berikut kisi-kisi pertanyaan kuisioner.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penilaian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	Jumlah
PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD N 3 Ngerangan Kec. Bayat Kab. Klaten	1. Sekolah	1. Penyuluhan pendidikan kesehatan mengenai PHBS	1,2,3,4,5	5
		2. Protokol kesehatan	6,7,8,9,10	5
		3. Pemenuhan gizi	14,15,16,17,18,19,20	7
		4. Sarana dan prasarana PHBS	11,12,13	3
	2. Keluarga	1. Penyuluhan pendidikan kesehatan mengenai PHBS	21,22,23,24,25	5
		2. Protokol kesehatan	26,27,28,29,30	5
		3. Pemenuhan gizi	34,35,36,37,38,39,40	7
		4. Sarana dan prasarana PHBS	31,32,33	3
<b>Jumlah</b>				<b>40</b>

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. dalam penelitian ini, pengumpulan datanya dengan menggunakan metode survey dengan teknik kuisioner/angket. Arikunto (2011: 151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

#### **F. Uji Coba Instrumen**

Menurut Arikunto (2011: 83) Uji coba yang dimaksud dalam penelitian untuk mengetahui apakah instrument yang disusun benar-bener instrumen yang valid dan reliabel. Karena valid dan reliabelnya instrumen sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diujikan menggunakan *one shoot technique* model, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data. Setelah uji validitasnya dan reliabilitasnya bulir pernyataan yang gugur tidak dimasukkan dalam data penelitian.

Dalam penelitian ini uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas instrumen dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk mengungkap PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

### 1) Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2011: 168) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas menggunakan teknik *one shot technique* atau teknik sekali ukur dilakukan di SD Negeri 1 Bawak. Berdasarkan pada hasil observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Bawak memiliki kesamaan mengenai identifikasi masalah yang dihadapi antara lain, 1) kurangnya pemahaman peserta didik mengenai PHBS, 2) kurangnya perhatian guru dan orangtua dalam memberikan sosialisasi dan praktik penerapan PHBS kepada peserta didik. Selain itu kebijakan sekolah yang menganjurkan untuk membawa bekal sendiri dari rumah kurang diperhatikan oleh peserta didik dapat dilihat dari masih banyaknya peserta didik yang membeli makanan atau minuman di lingkungan sekolah. Jumlah peserta didik kelas atas di SD Negeri 1 Bawak dari kelas IV sampai dengan kelas VI berjumlah 21 peserta didik maka semua diambil untuk uji validitasnya.

Menurut Arikunto (2011: 170) uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Person Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = Skor butir

Y = Skor total

n = Banyaknya subjek

Menurut Sugiyono (2016: 288) suatu teknis proses diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2010* dan *SPSS 20*. Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh ( $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Apabila harga  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih tinggi dan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan diperoleh koefisien  $r$  hitung bergerak antara 0,448-0,691. Sedangkan  $r$  tabel N 21 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,433. Berdasarkan  $r$  tabel sebesar 0,433 maka tidak ada butir pernyataan yang gugur karena  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel. Sehingga semua bulir pernyataan yang digunakan sebagai alat pengambil data dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2011: 221) reliabilitas artinya dapat dipercaya, reliabel menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Menurut Arikunto (2011: 168) Analisis keandalan butir hanya dilakukan pada butir-butir yang sah saja, bukan pada semua butir yang belum diuji kesahihannya. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, maka beberapa kali pun diambil datanya tetap sama.

Menurut Arikunto (2011: 239) perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_b^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pernyataan atau pertanyaan

$\sum \delta_b^2$  : Jumlah varian butir

$\delta_b^2$  : Varian total

Menurut Arikunto, S. (2011: 276) secara teknis proses perhitungan dapat diselesaikan dengan menggunakan program SPSS, kemudian hasilnya diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yaitu :

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah
- e. Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah

Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan jika instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu yang berbeda. Besarnya koefisien alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,907 oleh karena koefisien reliabilitas lebih dari 0,600 maka dapat dinyatakan instrumen untuk mengukur perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi reliabel atau andal.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016: 147) penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu metode statistik deskriptif yang di dalamnya akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

Menurut Sudijono (2011: 161) Data yang diperoleh merupakan data kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara memasukkan ke dalam kategori yang telah ditentukan pada pengelompokan data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori faktor tanggapan berdasarkan acuan klasifikasi kategori, yaitu :

Tabel 4. Norma Kategori Jenjang

No.	Rentang Normal	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 Sd$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 Sd < X \leq M + 1,5 Sd$	Baik
3.	$M - 0,5 Sd < X \leq M + 0,5 Sd$	Cukup Baik
4.	$M - 1,5 Sd < X \leq M - 0,5 Sd$	Tidak Baik
5.	$X \leq M - 1,5 Sd$	Sangat Tidak Baik

Keterangan :

M = Mean (Rerata)

Sd = Standar Deviasi

Menurut Sudijono, A. (2011: 43) Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus presentase sesuai dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : frekuensi

N : *Number of Case* (Jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Data hasil penelitian tentang PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan diperoleh angket penelitian yang berjumlah 40 item pernyataan, yang telah diuji validitasnya dan semua dinyatakan valid, sehingga perlu dideskripsikan hasil secara keseluruhan dan hasil dari masing-masing faktor. Data hasil penelitian yang dilakukan secara keseluruhan dan berdasarkan faktor yang mendasariya. Setelah dihitung kemudian sesuai dengan skor baku dengan penilaian 5 kategori yang digunakan untuk mendeskripsikan data PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan.

##### **1) PHBS pada Peserta Didik Kelas Atas dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan**

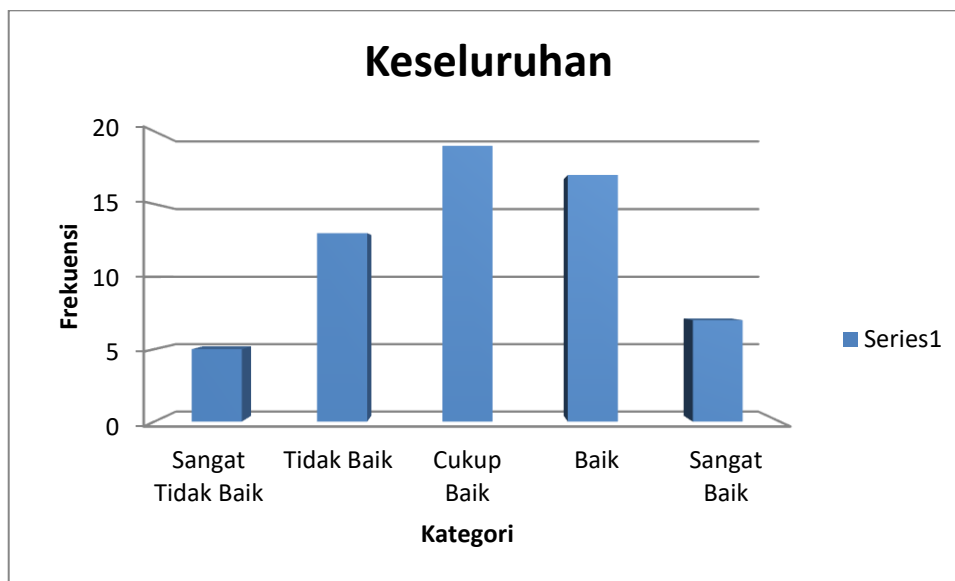
Data hasil penelitian diperoleh mean sebesar 122,63 dengan standar deviasi sebesar 14,87. Nilai maksimum sebesar 146 dan nilai minimum sebesar 89. Modus sebesar 145 dan median sebesar 124. Analisis data yang diperoleh mengenai hasil tanggapan peserta didik kelas atas mengenai PHBS dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan sebagai berikut :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi PHBS pada Peserta Didik kelas Atas dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
144,90	Sangat Baik	7	11,48%
130,07 - 144,90	Baik	17	27,87%
115,19 - 130,07	Cukup Baik	19	31,14%
100,32 - 115,19	Tidak Baik	13	21,31%
100,32	Sangat Tidak Baik	5	8,20%
Jumlah		61	100,00%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan perilaku peserta didik kelas atas mengenai PHBS dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan, diperoleh data terdapat 7 peserta didik (11,48%) dalam kategori sangat baik, 17 peserta didik (27,87%) dalam kategori baik, 19 peserta didik (31,14%) dalam kategori cukup baik, 13 peserta didik (21,31%) dalam kategori tidak baik, 5 peserta didik (8,20%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku peserta didik kelas atas mengenai PHBS dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan berkategori cukup baik tapi masih perlu ditingkatkan karena ada selisih yang tidak jauh dengan kategori baik dan kategori tidak baik.

Berdasarkan keterangan di atas perilaku peserta didik kelas atas mengenai PHBS dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram PHBS pada Peserta Didik Kelas Atas dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan

Untuk melihat hasil penelitian secara lebih mendalam, deskripsi hasil penelitian perilaku peserta didik kelas atas terhadap PHBS dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan berdasarkan faktor yang mendasarinya sebagai berikut:

- 2) PHBS pada Peserta Didik Kelas Atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Berdasarkan Faktor Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh mean sebesar 61,83 dengan standar deviasi sebesar 7,93 nilai maksimum sebesar 74 dan nilai sebesar minimum 39. Modus sebesar 59 dan median sebesar 62. Analisis data memperoleh hasil perilaku peserta didik mengenai PHBS dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan berdasarkan faktor di lingkungan sekolah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi PHBS pada Peserta Didik kelas Atas dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Berdasarkan Faktor Di Lingkungan Sekolah

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
73,45	Sangat Baik	5	8,20%
65,66 - 73,45	Baik	18	29,51%
57,88 - 65,66	Cukup Baik	19	31,14%
50,09 - 57,88	Tidak Baik	17	27,87%
50,09	Sangat Tidak Baik	2	3,28%
Jumlah		61	100,00%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan berdasarkan faktor di lingkungan sekolah, sehingga diperoleh data terdapat 5 peserta didik (8,20%) dalam kategori sangat baik, 18 peserta didik (29,51%) dalam kategori baik, 19 peserta didik (31,14%) dalam kategori cukup baik, 17 peserta didik (27,87%) dalam kategori tidak baik, dan 2 peserta didik (3,28%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup baik sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku peserta didik kelas atas terhadap PHBS dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan berdasarkan faktor di lingkungan sekolah berkategori cukup baik.

Berdasarkan keterangan di atas PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan berdasarkan faktor di lingkungan sekolah dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram PHBS pada Peserta Didik Kelas Atas dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Berdasarkan Faktor Di Lingkungan Sekolah

- 3) Perilaku Peserta Didik Kelas Atas mengenai PHBS dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Berdasarkan Faktor di lingkungan rumah

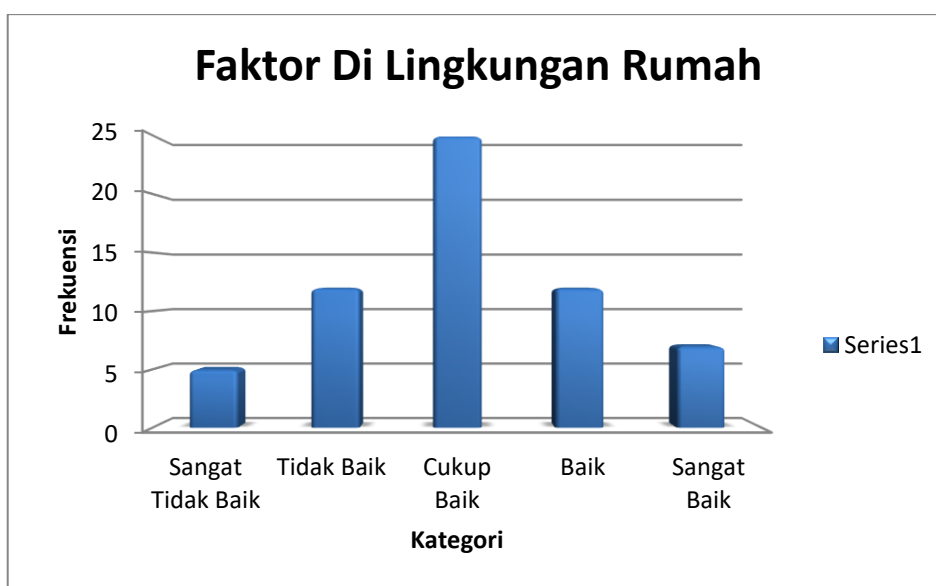
Hasil penelitian diperoleh mean sebesar 60,86 dengan standar deviasi sebesar 8,37. Nilai maksimum sebesar 76 dan nilai minimum sebesar 43. Modus sebesar 59 dan median sebesar 62. Analisis data memperoleh hasil perilaku peserta didik mengenai PHBS dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan berdasarkan faktor di lingkungan sekolah sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi PHBS Peserta Didik kelas Atas dalam Menghadapi Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Di SD Negeri 3 Ngerangan Berdasarkan Faktor Di Lingkungan Rumah

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
73,41	Sangat Baik	7	11,47%
65,04 - 73,41	Baik	12	19,67%
56,68 - 65,04	Cukup Baik	25	40,99%
48,31 - 56,68	Tidak Baik	12	19,67%
48,31	Sangat Tidak Baik	5	8,20%
Jumlah		61	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan berdasarkan faktor di lingkungan sekolah, secara rinci terdapat 7 peserta didik (11,47%) dalam kategori sangat baik, 12 peserta didik (19,67%) dalam kategori baik, 25 peserta didik (40,99%) dalam kategori cukup baik, 12 peserta didik (19,67%) dalam kategori tidak baik, dan 5 peserta didik (8,20%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup baik sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku peserta didik kelas atas mengenai PHBS dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan berdasarkan faktor di lingkungan rumah berkategori cukup baik.

Berdasarkan keterangan di atas PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan berdasarkan faktor di lingkungan sekolah dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram PHBS pada Peserta Didik Kelas Atas dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Berdasarkan Faktor di Lingkungan Rumah

## B. Pembahasan

Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian, PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan menunjukkan kategori baik. Secara deskriptif, rata-rata tanggapan peserta didik adalah 122,63 dan frekuensi terbanyak yaitu 19 peserta didik dengan prosentase 31,14%. Pada frekuensi yang dimaksud, perilaku peserta didik sudah menunjukkan kategori cukup baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa salah satu indikator dalam PHBS adalah konsumsi makanan dan minuman yang sehat dan bergizi. Pada kondisi saat penelitian, peserta didik belum cukup memperhatikan kondisi makanan dan minuman yang mereka konsumsi. Artinya peserta didik masih belum maksimal dalam memahami penerapan dan pelaksanaan PHBS pada masa

pandemi saat ini. Hal ini perlu menjadi pertimbangan dan perhatian di lingkungan peserta didik, baik di rumah maupun di sekolah dengan sosialisasi dan praktik PHBS yang lebih baik agar perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan oleh peserta didik lebih Optimal.

Berdasarkan hasil penelitian di atas PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan berdasarkan faktor di lingkungan sekolah diperoleh rata-rata tanggapan peserta didik adalah 61,83 dan frekuensi terbanyak yaitu 19 peserta didik dengan prosentase 31,14% pada frekuensi yang dimaksud, perilaku peserta didik menunjukkan pada kategori cukup baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa indikator dalam PHBS antara lain mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi dan melakukan *physical distancing* (menjaga jarak secara fisik). Pada kondisi saat penelitian, peserta didik belum cukup memperhatikan makanan dan minuman yang mereka konsumsi. Artinya peserta didik masih belum maksimal dalam memahami penerapan dan pelaksanaan PHBS pada masa pandemi saat ini khususnya dalam mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat dan bergizi. Maka dari itu lingkungan peserta didik di sekolah perlu mempertimbangan dan memperhatikan penerapan sosialisasi dan praktik PHBS yang lebih baik, agar perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan oleh peserta didik lebih optimal. Selain itu dalam memahami penerapan dan pelaksanaan PHBS pada masa pandemi saat ini khususnya dalam *physical distancing* (menjaga jarak secara fisik) peserta didik belum optimal dalam melakukan *physical distancing*. Maka dari itu lingkungan

peserta didik di sekolah perlu mempertimbangkan dan memperhatikan penerapan sosialisasi dan praktik PHBS yang lebih baik, agar perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan peserta didik lebih optimal.

Berdasarkan hasil penelitian di atas PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan berdasarkan faktor di lingkungan rumah diperoleh rata-rata tanggapan peserta didik adalah 60,86 dan frekuensi terbanyak yaitu 25 peserta didik dengan prosentase 40,99% pada frekuensi yang dimaksud, perilaku peserta didik menunjukkan pada kategori cukup baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa indikator dalam PHBS antara lain konsumsi makanan yang bergizi, melakukan *physical distancing* (menjaga jarak secara fisik), dan selalu menggunakan masker. Pada kondisi saat penelitian, peserta didik belum cukup memperhatikan kondisi makanan yang mereka konsumsi. Artinya peserta didik masih belum maksimal dalam memahami penerapan dan pelaksanaan PHBS pada masa pandemi saat ini khususnya dalam mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Maka dari itu perlu pertimbangan dan memperhatikan penerapan sosialisasi dan praktik PHBS yang lebih baik, agar perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan oleh peserta didik lebih optimal. Pada indikator ke dua dalam memahami penerapan dan pelaksanaan PHBS pada masa pandemi saat ini khususnya dalam *physical distancing* (menjaga jarak secara fisik) peserta didik belum optimal dalam melakukan *physical distancing* (menjaga jarak secara fisik). Maka dari itu lingkungan peserta didik di rumah perlu mempertimbangkan dan memperhatikan

penerapan sosialisasi dan praktik PHBS yang lebih baik, agar perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan peserta didik lebih optimal. Indikator selanjutnya dalam memahami penerapan dan pelaksanaan PHBS pada masa pandemi saat ini khususnya memakai masker peserta didik belum maksimal dalam menggunakan masker. Sehingga lingkungan peserta didik di rumah perlu mempertimbangkan dan memperhatikan penerapan sosialisasi dan praktik PHBS yang lebih baik, agar perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan peserta didik lebih optimal.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun, masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain.

- 1) Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga di mungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab pernyataan tersebut dengan sebenarnya. Peserta didik juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor teman yang sudah menyelesaikan lebih dulu.

- 2) Faktor yang digunakan untuk mengungkap perilaku peserta didik kelas atas mengenai PHBS dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan sangat terbatas dan kurang, sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih luas untuk mengungkap perilaku peserta didik kelas atas mengenai PHBS dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan secara menyeluruh.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa PHBS pada peserta didik kelas atas dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan, diperoleh data terdapat 7 peserta didik (11,48%) dalam kategori sangat baik, 17 peserta didik (27,87%) dalam kategori baik, 19 peserta didik (31,14%) dalam kategori cukup baik, 13 peserta didik (21,31%) dalam kategori tidak baik, 5 peserta didik (8,20%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan tanggapan peserta didik kelas atas mengenai PHBS dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan berkategori cukup baik.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan tenaga kependidikan di SD Negeri 3 Ngerangan agar mendapatkan pengetahuan lebih lanjut mengenai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dan juga bersungguh-sungguh dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi peserta didik di SD Negeri 3 Ngerangan agar mendapatkan pengetahuan perilaku hidup

bersih dan sehat dan juga lebih disiplin dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian terhadap PHBS pada peserta didik dalam menghadapi pembelajaran luring pada masa pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Bagi guru dan tenaga kependidikan di SD Negeri 3 Ngerangan diharapkan lebih bersungguh-sungguh dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga dalam sosialisai dan praktik kepada peserta didik dapat diterima dengan mudah.
- 2) Bagi peserta didik di SD Negeri 3 Ngerangan diharapkan agar mendapatkan pengetahuan mengenai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dan juga lebih disiplin dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.
- 3) Bagi sekolah, agar dapat memberikan atau melengkapi sarana dan prasarana yang sesuai dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 3 Ngerangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisaturohmah. (2020). *Tingkat Pemahaman Guru Penjas dalam Menilai Ranah Afektif Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo*. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta). Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/68687/>
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 146
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, B. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada media Group. *Covid-19 Menurut Perspektif Hukum Kekayaan Intelektual di Kota Ambon*, SASI Vol. 27 No. 2, 2020, hal.178
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elya, dkk. (2020). *Kebiasaan Cuci Tangan, Berjemur, Dan Media Informasi Pada Masyarakat Sumatra Selatan Selama Masa Pandemi Covid-19*. JMK: Jurnal Media Kesehatan. 13(2). 59-66. Diakses dari <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/PSNPKM/article/view/642>
- Kementrian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses dari [https://promkes.kemkes.go.id/download/jsg/files13583Pedoman\\_umum\\_PHBS.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/download/jsg/files13583Pedoman_umum_PHBS.pdf)
- Oktaviani, W. (2019). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan PHBS Pada Siswa SD di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang*. (Skripsi, Politeknik Kesehatan Padang). Diakses dari <https://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/repository/SKRIPSI.pdf>
- Prihantama. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Cegah Covid-19*. Diakses pada 22 Agustus 2021 dari <https://dinkes.slemankab.go.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-cegah-covid-19.html>
- Rustam, M. (2013). *Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan Prambanan*. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta). Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/14442/1/39.%20Muhammad%20Rustam-NIM09604221016.pdf>

- Saefudin, S. W., dkk (2020) *Menganalisis Peran Guru Mengenai Kesiapan Kegiatan Pembelajaran dalam Menghadapi Masa New Normal di Sekolah*, JURNAL PERSEDA Vol. 3 No. 2, 2020, hal. 106
- Saija, Rdkk. (2021). *Pengobatan Alternatif Tradisional untuk Mencegah Penularan Covid-19 Menurut Prespektif Hukum Kekayaan Intelektual di Kota Ambon*. SASI, 27(2), 172-186. Di akses dari <https://doi.org/10.47268/sasi.v27i2.438>
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wardani, S.H. (2021). *Penanaman Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulung Agung*. (Skripsi, IAIN Tulung Agung). Diakses dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/21909/>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KLATEN  
**SD NEGERI 3 NGERANGAN**

Alamat : Ngerangan, Ngerangan, Bayat, Klaten, Jawa Tengah, Kode Pos 57462  
Email : [sdngerangan3@gmail.com](mailto:sdngerangan3@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/082/12.14 (03)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Biran, S.Pd.
2. NIP : 19640611 198405 1 001
3. Pangkat/Golongan Ruang : Pembina/IVa
4. Jabatan : Kepala SD Negeri 3 Ngerangan Kec. Bayat Kab. Klaten

dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) atas nama :

1. Nama : Anang Abie Hakim
2. NIM : 18604221025
3. Program Studi : S1-PGSD Penjas
4. Alamat : Ngerangan, RT 13 RW 06, Ngerangan, Bayat, Klaten.

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Ngerangan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten dengan judul penelitian "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Peserta Didik Kelas Atas dalam Menghadapi Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi di SD Negeri 3 Ngerangan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 24 Desember 2021  
Kepala SD Negeri 3 Ngerangan



**Biran, S.Pd.**  
NIP. 19640611 198405 1 001



## Lampiran 1. Instrumen/Angket Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN INSTRUMEN

**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA PESERTA DIDIK  
KELAS ATAS DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN  
LURING PADA MASA PANDEMI DI SD NEGERI 3  
NGERANGAN KECAMATAN BAYAT  
KABUPATEN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A. Identitas Responden

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Sekolah : SD N 3 NGERANGAN

B. Petunjuk menjawab Kuesioner

Pilhlah salah satu jawaban dari pernyataan sesuai dengan keadaan yang responden alami selama menempuh studi di SD N 3 Ngerangan selama pembelajaran luring di masa pandemi. Berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom yang anda pilih.

Keterangan Jawaban :

SB : Sangat Baik

B : Baik

TB : Tidak Baik

STB : Sangat Tidak Baik

## 1. Faktor di Lingkungan Sekolah

No	Pernyataan	Jawaban			
		SB	B	TB	STB
1	Saya selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat atas kesadaran saya sendiri serta menjaga sehatan diri juga berperan aktif menjaga kesehatan di lingkungan sekolah.				
2	Saya selalu menjaga kesehatan diri dan berperan aktif menjaga kesehatan selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.				
3	Saya selalu mewujudkan perilaku hidup sehat dalam meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya secara fisik, mental, maupun sosial di sekolah.				
4	Saya selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam masa pandemi untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah.				
5	Saya selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dalam mendukung kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.				
6	Saya selalu melaksanakan usaha dalam pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan di lingkungan sekolah.				
7	Saya selalu mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.				

8	Saya selalu menggunakan masker selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.				
9	Saya selalu menjaga jarak dengan teman selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.				
10	Saya selalu menjauhi kerumunan selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.				
11	Saya selalu menggunakan sabun dengan air mengalir yang disediakan di lingkungan sekolah.				
12	Saya selalu membuang sampah pada tempat sampah yang di sediakan di lingkungan sekolah.				
13	Saya selalu menggunakan thermogun yang di sediakan sekolah untuk mengukur suhu tubuh sebelum memasuki lingkungan sekolah.				
14	Saya selalu mengonsumsi makanan dengan memperhatikan kandungan protein selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.				
15	Saya selalu mengonsumsi makanan dengan memperhatikan kandungan lemak selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.				
16	Saya selalu mengonsumsi makanan dengan memperhatikan kandungan karbohidart selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.				
17	Saya selalu mengonsumsi makanan dengan memperhatikan kandungan vitamin selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.				
18	Saya selalu mengonsumsi minuman dengan memperhatikan kandungan pemanis selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.				
19	Saya selalu mengonsumsi air mineral selama				

	masa pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.				
20	Saya selalu mengonsumsi susu selama masa pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.				

## 2. Faktor di Lingkungan Rumah

No	Pernyataan	Jawaban			
		SB	B	TB	STB
21	Saya selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat atas kesadaran saya sendiri serta menjaga kesehatan diri juga berperan aktif menjaga kesehatan di lingkungan rumah.				
22	Saya selalu menjaga kesehatan diri dan berperan aktif menjaga kesehatan selama pandemi Covid-19 di lingkungan rumah.				
23	Saya selalu mewujudkan perilaku hidup sehat dalam meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya secara fisik, mental, maupun sosial di rumah.				
24	Saya selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam masa pandemi untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan rumah.				
25	Saya selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dalam mendukung kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di lingkungan rumah.				
26	Saya selalu melaksanakan usaha dalam pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan di lingkungan rumah.				

27	Saya selalu mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir selama pandemi Covid-19 di lingkungan rumah.				
28	Saya selalu menggunakan masker selama pandemi Covid-19 di lingkungan rumah.				
29	Saya selalu menjaga jarak dengan teman selama pandemi Covid-19 di lingkungan rumah.				
30	Saya selalu menjauhi kerumunan selama pandemi Covid-19 di lingkungan rumah.				
31	Saya selalu menggunakan sabun dengan air mengalir yang disediakan di lingkungan rumah.				
32	Saya selalu membuang sampah pada tempat sampah yang di sediakan di lingkungan rumah.				
33	Saya selalu menjaga sirkulasi udara dengan selalu membuka jendela dan ventilasi di lingkungan rumah.				
34	Saya selalu mengonsumsi makanan dengan memperhatikan kandungan protein selama pandemi Covid-19 di lingkungan rumah.				
35	Saya selalu mengonsumsi makanan dengan memperhatikan kandungan lemak selama pandemi Covid-19 di lingkungan rumah.				
36	Saya selalu mengonsumsi makanan dengan memperhatikan kandungan karbohidart selama pandemi Covid-19 di lingkungan rumah.				
37	Saya selalu mengonsumsi makanan dengan memperhatikan kandungan vitamin selama pandemi Covid-19 di lingkungan rumah.				
38	Saya selalu mengonsumsi minuman dengan memperhatikan kandungan pemanis selama				

	pandemi Covid-19 di lingkungan rumah.				
39	Saya selalu mengonsumsi air mineral selama masa pandemi Covid-19 di lingkungan rumah.				
40	Saya selalu mengonsumsi susu selama masa pandemi Covid-19 di lingkungan rumah.				

**Lampiran 2. Turbulasi Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10	S 11	S 12	S 13	S 14	S 15	S 16	S 17	S 18	S 19	S 20	S 21
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4

4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4
4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4
3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4

**Lampiran 3. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS  
MENGENAI PERILAKU PADA PESERTA DIDIK  
KELAS ATAS DALAM PENERAPAN  
PHBS DI MASA PANDEMI**

Kriteria Penentuan :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ., atau nilai  $Sig < 0.05$  maka soal VALID

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , atau nilai  $Sig > 0.05$  maka soal TIDAK VALID

No	Uji Validitas				
	$r_{xy}$ ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$ ( $r_{(0.05;21)}$ )	Nilai $Sig$ .	Kriteria	Keterangan
1	0,505	0,433	0,020	VALID	Diterima
2	0,448		0,007	VALID	Diterima
3	0,566		0,010	VALID	Diterima
4	0,559		0,008	VALID	Diterima
5	0,536		0,012	VALID	Diterima
6	0,555		0,009	VALID	Diterima
7	0,691		0,001	VALID	Diterima
8	0,448		0,048	VALID	Diterima
9	0,603		0,004	VALID	Diterima
10	0,448		0,042	VALID	Diterima
11	0,448		0,042	VALID	Diterima
12	0,507		0,019	VALID	Diterima
13	0,555		0,009	VALID	Diterima
14	0,453		0,008	VALID	Diterima
15	0,560		0,008	VALID	Diterima

16	0,510		0,018	VALID	Diterima
17	0,597		0,004	VALID	Diterima
18	0,634		0,002	VALID	Diterima
19	0,448		0,007	VALID	Diterima
20	0,566		0,007	VALID	Diterima
21	0,579		0,006	VALID	Diterima
22	0,453		0,006	VALID	Diterima
23	0,507		0,004	VALID	Diterima
24	0,531		0,017	VALID	Diterima
25	0,516		0,017	VALID	Diterima
26	0,453		0,039	VALID	Diterima
27	0,546		0,010	VALID	Diterima
28	0,552		0,010	VALID	Diterima
29	0,448		0,013	VALID	Diterima
30	0,448		0,017	VALID	Diterima
31	0,531		0,013	VALID	Diterima
32	0,513		0,017	VALID	Diterima
33	0,541		0,011	VALID	Diterima
34	0,546		0,006	VALID	Diterima
35	0,448		0,042	VALID	Diterima
36	0,546		0,007	VALID	Diterima
37	0,448		0,010	VALID	Diterima
38	0,516		0,010	VALID	Diterima
39	0,538		0,012	VALID	Diterima

40	0,521		0,016	VALID	Diterima
----	-------	--	-------	-------	----------

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	40

# Lampiran 4. Lembar Kerja Responden

**KLS. 4**

**KUESIONER PENELITIAN INSTRUMEN  
TANGGAPAN PESERTA BERKELAS ATAS BUDAYA NGERANGAN  
KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN  
MENGHADAPI PERILAKU BUDAYA BERSIBILAN SEBAY  
DALAM MENGHADAPI PENDEKATAN LEBING  
DI MASA PANDEMI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A. Identitas Responden  
Nama Peserta Didik: **SAWA**  
Kelas: **10 (X) IPA 1**  
Sekolah: **SDN 3 NGERANGAN**

B. Petunjuk Mengisi Kuisioner  
Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan sesuai dengan keadaan yang responden alami selama menerapkan model di SD N 3 Ngerangan selama pembelajaran lebing di masa pandemi, berilah tanda (✓) pada kolom yang anda pilih.

C. Keterangan Jawaban:  
SS Sangat Setuju  
S Setuju  
TS Tidak Setuju  
STS Sangat Tidak Setuju

I. Faktor Sekolah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	TS	STS	SKS
1	Saya selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat atau lingkungan saya sendiri serta menjaga kebersihan diri juga berperan aktif menjaga kesehatan di lingkungan sekolah.		✓			
2	Saya selalu menjaga kesehatan diri dan berperan aktif menjaga kesehatan selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
3	Saya selalu menerapkan perilaku hidup sehat dalam membersihkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya secara fisik, mental, maupun sosial di sekolah.	✓				
4	Saya selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam masa pandemi untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
5	Saya selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka mencegah dengan kebersihan yang terdapat di lingkungan dalam mendukung kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				

6	Saya selalu melaksanakan usaha dalam pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan di lingkungan sekolah.	✓				
7	Saya selalu mematuhi tegang dengan tahun dan air yang mengalir selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
8	Saya selalu menggunakan masker selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
9	Saya selalu menjaga jarak dengan teman selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
10	Saya selalu mematuhi larangan selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
11	Saya selalu menggunakan sabun dengan air mengalir yang disediakan di lingkungan sekolah.	✓				
12	Saya selalu membuang sampah pada tempat sampah yang di sediakan di lingkungan sekolah.	✓				
13	Saya selalu menggunakan detergen yang di sediakan sekolah untuk mencuci atau tubuh sebelum memasuki lingkungan sekolah.	✓				
14	Saya selalu menggunakan makanan dengan memperhatikan kandungan protein selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
15	Saya selalu menggunakan makanan dengan memperhatikan kandungan lemak selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
16	Saya selalu menggunakan makanan dengan memperhatikan kandungan karbohidrat selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
17	Saya selalu menggunakan makanan dengan memperhatikan kandungan vitamin selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
18	Saya selalu menggunakan makanan dengan memperhatikan kandungan protein selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
19	Saya selalu menggunakan air mineral selama masa pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
20	Saya selalu menggunakan susu selama masa pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				

**KUESIONER PENELITIAN INSTRUMEN  
TANGGAPAN PESERTA BERKELAS ATAS BUDAYA NGERANGAN  
KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN  
MENGHADAPI PERILAKU BUDAYA BERSIBILAN SEBAY  
DALAM MENGHADAPI PENDEKATAN LEBING  
DI MASA PANDEMI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A. Identitas Responden  
Nama Peserta Didik: **Budy Setyago Prati**  
Kelas: **10 (X) IPA 1**  
Sekolah: **SDN 3 NGERANGAN**

B. Petunjuk Mengisi Kuisioner  
Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan sesuai dengan keadaan yang responden alami selama menerapkan model di SD N 3 Ngerangan selama pembelajaran lebing di masa pandemi, berilah tanda (✓) pada kolom yang anda pilih.

C. Keterangan Jawaban:  
SS Sangat Setuju  
S Setuju  
TS Tidak Setuju  
STS Sangat Tidak Setuju

I. Faktor Sekolah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	TS	STS	SKS
1	Saya selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat atau lingkungan saya sendiri serta menjaga kebersihan diri juga berperan aktif menjaga kesehatan di lingkungan sekolah.		✓			
2	Saya selalu menjaga kesehatan diri dan berperan aktif menjaga kesehatan selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
3	Saya selalu menerapkan perilaku hidup sehat dalam membersihkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya secara fisik, mental, maupun sosial di sekolah.	✓				
4	Saya selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam masa pandemi untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
5	Saya selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka mencegah dengan kebersihan yang terdapat di lingkungan dalam mendukung kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				

6	Saya selalu melaksanakan usaha dalam pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan di lingkungan sekolah.	✓				
7	Saya selalu mematuhi tegang dengan tahun dan air yang mengalir selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
8	Saya selalu menggunakan masker selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
9	Saya selalu menjaga jarak dengan teman selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
10	Saya selalu mematuhi larangan selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
11	Saya selalu menggunakan sabun dengan air mengalir yang disediakan di lingkungan sekolah.	✓				
12	Saya selalu membuang sampah pada tempat sampah yang di sediakan di lingkungan sekolah.	✓				
13	Saya selalu menggunakan detergen yang di sediakan sekolah untuk mencuci atau tubuh sebelum memasuki lingkungan sekolah.	✓				
14	Saya selalu menggunakan makanan dengan memperhatikan kandungan protein selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
15	Saya selalu menggunakan makanan dengan memperhatikan kandungan lemak selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
16	Saya selalu menggunakan makanan dengan memperhatikan kandungan karbohidrat selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
17	Saya selalu menggunakan makanan dengan memperhatikan kandungan vitamin selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
18	Saya selalu menggunakan makanan dengan memperhatikan kandungan protein selama pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
19	Saya selalu menggunakan air mineral selama masa pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				
20	Saya selalu menggunakan susu selama masa pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah.	✓				

**Lampiran 5. Turbulasi Data Hasil Penelitian**

Data Keseluruhan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah	
1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	145
2	4	3	2	4	3	4	3	4	2	1	3	1	4	3	2	3	1	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	2	1	4	2	1	1	1	3	4	3	2	105	
3	3	3	3	2	1	3	1	3	1	1	2	3	1	2	2	2	1	1	4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	96
4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	4	3	1	2	1	4	4	1	3	3	2	1	3	1	3	1	1	2	3	4	4	2	1	1	2	3	3	3	101	
5	4	3	2	4	4	1	4	4	3	3	4	3	1	1	2	2	1	3	2	2	4	3	1	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	116	
6	3	4	3	4	4	3	2	4	2	2	2	4	1	3	3	2	2	1	1	1	4	3	3	3	4	2	1	1	1	2	2	4	1	3	4	3	2	4	1	1	100	
7	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	135
8	4	4	3	2	1	3	4	2	1	4	3	4	2	3	1	1	4	4	3	4	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	4	3	4	3	1	2	4	3	4	114	
9	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	133
10	3	4	2	1	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	1	4	2	4	3	4	3	2	1	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	126	
11	3	4	2	3	3	4	1	4	2	1	3	4	2	3	1	2	2	3	1	3	2	3	4	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	95
12	4	4	4	3	1	4	1	4	2	4	1	3	1	4	2	3	1	3	1	2	3	1	4	2	1	4	2	3	1	3	2	4	1	4	3	1	3	2	4	1	101	

13	3	3	2	4	3	4	3	4	1	2	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	2	3	4	3	11 4	
14	3	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	12 3	
15	3	3	4	4	1	3	4	3	1	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	11 9
16	3	4	1	3	2	3	1	4	1	2	1	4	2	4	3	2	4	3	4	1	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	4	1	1	2	1	4	3	4	2	10 3	
17	4	1	2	4	1	4	2	4	1	3	2	3	4	1	3	1	4	2	3	1	4	1	2	4	3	1	4	2	3	4	2	4	1	4	2	3	4	1	4	2	10 5	
18	4	3	4	4	2	4	1	2	3	4	3	4	1	4	1	3	4	3	4	1	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	1	4	4	3	2	4	4	3	12 2	
19	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	14 5	
20	4	3	2	1	2	1	2	4	2	3	1	4	1	1	1	1	2	1	2	1	3	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	90	
21	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	12 9	
22	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	1	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	1	12 4	
23	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	13 9	
24	3	2	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	2	1	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	1	2	4	2	3	3	11 9	
25	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	12 8	
26	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	12 2	

27	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	2	3	3	13 8		
28	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	1	11 9	
29	4	4	2	3	2	1	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	12 1	
30	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	14 6	
31	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	13 5	
32	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	12 2	
33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	3	4	13 7	
34	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	1	2	2	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	1	3	3	11 8	
35	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	1	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	13 3	
36	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	4	1	2	4	1	2	1	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	4	4	4	1	3	4	1	1	1	10 6	
37	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	13 3	
38	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	14 5		
39	3	3	2	4	3	4	3	4	1	2	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	2	3	3	3	11 3	
40	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	11 4














41	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	13	
42	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	11	
43	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	13	
44	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	13
45	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	12	
46	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	14	
47	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	12	
48	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	14	
49	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	14	
50	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	10
51	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	10	
52	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	13	
53	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	13		
54	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	1	2	3	2	4	2	3	4	2	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	1	3	3	4	3	11	

55	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	13 1	
56	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	12 5
57	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	3	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	89	
58	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	3	4	2	13 1	
59	3	4	1	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	11 8	
60	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	13 1	
61	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	13 1	

## Lampiran 6. Kartu Bimbingan Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Anang Abie Hakim  
 NIM : 18 604 221 025  
 Program Studi : PGSD Penjas  
 Jurusan : PDR  
 Pembimbing : Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	6 - 8 - 2021	Bimbingan BAB I	1. 
2.	7 - 8 - 2021	Revisi BAB I	2. 
3.	21 - 8 - 2021	Revisi BAB I + Bimbingan BAB II	3. 
4.	24 - 8 - 2021	Revisi BAB II	4. 
5.	28 - 8 - 2021	Revisi BAB II + Bimbingan BAB III	5. 
6.	11 - 9 - 2021	Bimbingan Membahas BAB II + III	6. 
7.	25 - 9 - 2021	Revisi BAB III	7. 
8.	16 - 10 - 2021	Revisi Instrumen	8. 
9.	14 - 11 - 2021	Membahas kuisisioner / Angket	9. 
10.	17 - 11 - 2021	Membahas Analisis kuisisioner / Angket	10. 
11.	29 - 11 - 2021	Konsultasi BAB IV + V	11. 
12.	20 - 12 - 2021	Revisi BAB IV + V	12. 
13.	27 - 12 - 2021	Konsultasi keseluruhan	13. 

Mengetahui  
Koord. Prodi PGSD-Penjas



Dr. Hart Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

## Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian







